

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN DI BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN  
PAJAK DAERAH (BPKPD) KABUPATEN KERINCI MELALUI  
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA**

**Ragil Okta Savia, Badrizal, Beni Setiawan  
STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh**

Email:

[ragiloktasavia@gmail.com](mailto:ragiloktasavia@gmail.com)

[badrizal@gmail.com](mailto:badrizal@gmail.com)

[benisetiawan15208036@gmail.com](mailto:benisetiawan15208036@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the Accounting Information System and the competence of Human Resources on the quality of financial reports, either directly or indirectly in the Regional Finance and Tax Management Agency (BPKPD) of Kerinci Regency. This research uses quantitative methods, with exogenous variables, namely Accounting Information System variables (X1), human resource competency intervening variables (X2), and endogenous variables, namely the quality of financial reports (Y). The population of this study is all the State Civil Apparatus (ASN) in the Regional Finance and Tax Management Agency (BPKPD) of Kerinci Regency as many as 20. The data analysis technique used is path analysis and is divided into 2 paths, namely sub structure 1 and sub structure 2 Data collected through a questionnaire, the research findings show that: 1) There is a direct influence of the Accounting Information System on the competence of human resources significantly, where the contribution value obtained is 0.565 or 56.5% with a significance of 0.000. 2) There is a direct influence of the Accounting Information System on the quality of financial statements significantly, where the contribution value obtained is 0.252 or 25.2% with a significance of 0.000. 3) There is a significant direct influence of human resource competence on the quality of financial reports, where the contribution value obtained is 0.239 or 23.9% with a significance of 0.000. 4) There is an indirect effect of the Accounting Information System on the quality of financial reports through the competence of human resources significantly, where the contribution value obtained is 0.071 or 7.1%*

*Keywords: Accounting Information System, Human Resource Competence, Quality of Financial Statements*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi dan kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung di Di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan variabel eksogen yaitu variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), variabel intervening kompetensi sumber daya manusia (X2), dan variabel endogen yaitu kualitas laporan keuangan (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci sebanyak 20. Teknik analisis data yang digunakan adalah path analysis dan dibagi menjadi 2 jalur yaitu sub struktur 1 dan Sub Struktur 2 Data dikumpulkan melalui angket, Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh langsung Sistem

Informasi Akuntansi terhadap kompetensi sumber daya manusia secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,565 atau 56,5% dengan signifikansi 0,000. 2) Terdapat pengaruh langsung Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,252 atau 25,2% dengan signifikansi 0,000. 3) Terdapat pengaruh langsung kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,239 atau 23,9% dengan signifikansi 0,000. 4) Terdapat pengaruh tidak langsung Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan melalui kompetensi sumber daya manusia secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,071 atau 7,1 %

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya manusia, Kualitas Laporan Keuangan

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era reformasi ini setiap negara pasti membutuhkan pemerintahan yang baik atau yang sering disebut *good government governance* di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dengan bergulirnya otonomi daerah merupakan bagian dari reformasi hidup dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Melalui otonomi daerah kebijakan pemerintah pusat dan segelintir bidang diubah menjadi kebijakan daerah termasuk kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah. Laju reformasi tersebut sangat berpengaruh besar terhadap seluruh bidang birokrasi dalam mengelola pemerintahan yang baik karena hal tersebut menjadi suatu masalah utama dalam penyelenggaraan reformasi (Permadi, 2013).

Organisasi sektor publik merupakan organisasi yang bertujuan menyediakan atau memproduksi barang-barang publik. tujuan organisasi sektor publik berbeda dengan organisasi sektor privat/swasta. Organisasi sektor publik sering diidentikan dengan pemerintahan atau badan usaha yang mayoritas kepemilikannya berada ditangan pemerintah bertanggung jawab untuk melakukan pelayanan publik untuk memenuhi kesejahteraan di berbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, kesehatan, perekonomian, keamanan, kebebasan beragama dan beberapa hal lainnya, untuk itu Pemerintah daerah selaku pengelola dan publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang diperlukan secara akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya.

Pemerintah daerah dituntut untuk memiliki sistem akuntansi yang handal dan dapat memberikan informasi dan pengungkapan atas aktivitas dan kinerja finansial yang telah dicapainya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut (Halim, 2002). Informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan berbagai pihak. Informasi dalam laporan keuangan bermanfaat jika memenuhi karakteristik laporan keuangan yang sudah disebutkan dalam peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Bagian kerangka akuntansi konseptual pemerintahan, terdiri dari : 1) relevan, 2) andal, 3) dapat dibandingkan dan 4) dapat dipahami.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) kabupaten/kota setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian(WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu, Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TP), dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP).

Laporan keuangan merupakan suatu produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin akuntansi. Oleh karena itu untuk mendapatkan penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK) berupa Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dibutuhkan itu pemahaman tentang sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) merupakan suatu prosedur dari tahap awal pengumpulan data sampai pelaporan keuangan atas pertanggung jawaban pelaksanaan APBD (permendagri No. 59 Tahun 2007).

Sistem Informasi Akuntansi mengacu pada Peraturan Pemerintah No 56 Tahun 2005 yang direvisi oleh Peraturan Pemerintah No 65 Tahun 2010, aturan pelaksanaannya adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No 13 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 59 Tahun 2007, sistem ini berbasis pada jaringan komputer yang mampu menghubungkan dan mampu menangani konsolidasi data antara Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) sehingga data di Pemerintah Daerah dapat terintegrasi dengan baik. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memiliki tujuan yaitu sebagai pengendalian perilaku bawahan (peran pengendalian) dan memudahkan pengambilan keputusan (peran manajemen keputusan).

BPK menyebut ada tiga sektor utama permasalahan yang berpengaruh kepada ketidakpatuhan penyusunan laporan keuangan terhadap undang-undang. Salah satunya kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan dengan detail pencatatan belum dilakukan atau tidak akurat dilakukan oleh sebanyak 61 K/L (146 masalah), proses penyusunan laporan tidak sesuai ketentuan di 53 K/L (166 masalah), sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai di 36 K/L (64 masalah), dan sistem akuntansi dan pelaporan belum didukung SDM memadai di 5 K/L dan 5 masalah ([www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com)).

Kompetensi sumber daya manusia juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. kompetensi aparatur pemerintah daerah yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan, terbatasnya pegawai yang berlatar belakang pendidikan bidang akuntansi menjadikan kurangnya pemahaman/penguasaan aparatur Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam mengelola keuangan daerah dengan baik dan benar. Ketidak pahaman aparatur pemerintah daerah tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah menjadikan pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil pasal 10 yang menyebutkan bahwa dalam upaya peningkatan kompetensi Pegawai Negeri Sipil, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dalam jabatan.

Menurut Rovieyanti (2008), laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan sebuah Laporan Keuangan yang berkualitas. Begitu juga di entitas pemerintahan, untuk menghasilkan Laporan Keuangan Daerah yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam Akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan.

Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sumber daya yang kompeten yang didukung latar belakan pendidikan akuntansi, sering mengikuti pelatihan dan memiliki pengalaman di bidang keuangan. Sumber daya manusia yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia pemerintah dalam memahami dan menerapaka logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan pelaporanyang dibuat dan tidak kesesuaian lapoan dengan standar akuntansi pemerintahan.

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia terutama utuk pengembangan aspek intelektual dan kepribadian manusia. Tingkat pendidikan sering kali menjadi indikator derajat intelektualitas seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan, maka

semakin tinggi tingkat pengetahuan dan tingkat intelektualitas seseorang. Dengan tingkat pendidikan yang memadai seseorang lebih mudah melaksanakan tugasnya. Dalam pengelolaan keuangan yang baik SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten yang dilatarbelakangi pendidikan akuntansi atau keuangan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul : “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci melalui Kompetensi Sumber Daya Manusia”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci ?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kompetensi sumber daya manusia di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci ?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci ?
4. Apakah terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci melalui kompetensi sumber daya manusia ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci ?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kompetensi sumber daya manusia di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci ?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci ?
4. Apakah terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci melalui kompetensi sumber daya manusia ?

## **1.4 Tinjauan Pustaka**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

George dan William (2006:3) mendeskripsikan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi.

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

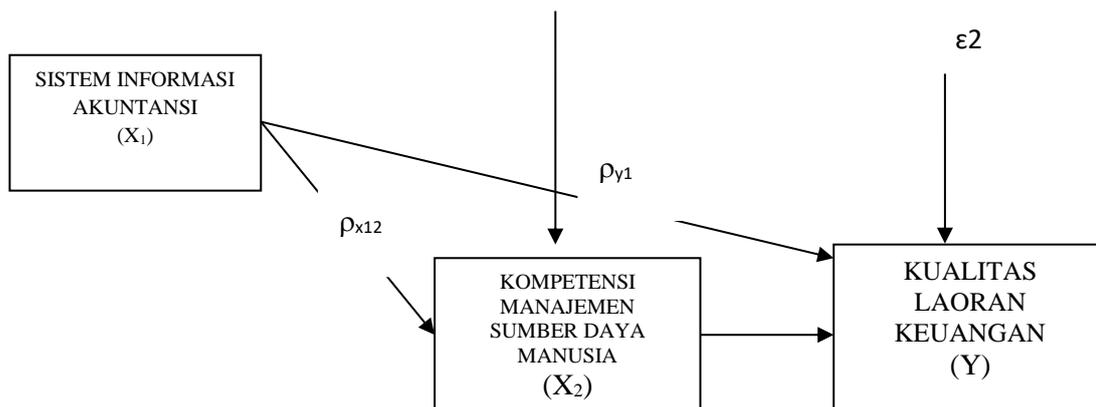
Wirawan (2009:9) Kompetensi sumber daya manusia adalah melukiskan karakteristik pengetahuan, keterampilan, perilaku dan pengalaman yang dimiliki manusia untuk melakukan suatu pekerjaan atau peran tertentu secara efektif.

### Kualitas Laporan Keuangan

Mulyana (2010: 94) mendefinisikan kualitas sebagai “kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan”.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Sesuai dengan landasan teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu di atas maka dapat dibuat sebuah kerangka berpikir konseptual yang akan dipedomani seperti terlihat pada gambar di bawah ini yaitu:



### 1.6 Hipotesis

Berdasarkan pengkajian dari uraian di atas sehingga hipotesis ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara langsung terhadap kompetensi sumber daya manusia di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah ?
- 2) Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara langsung terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah (BPKPD) kabupaten kerinci ?
- 3) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh langsung terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah (BPKPD) kabupaten kerinci ?
- 4) sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah (BPKPD) kabupaten kerinci melalui kompetensi sumber daya manusia ?

## II. METODE PENELITIAN

## 2.1 Metode Penelitian

Adapun Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 2.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif.

### 2.1.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di bagian keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci yang berjumlah 20 orang.

### 2.1.3 Sampel

Berdasarkan populasi tersebut, maka yang menjadi sampel penelitian adalah 20 orang.

### 2.1.4 Teknik Analisis Data

#### Skala Likert

No	Pernyataan	Nilai
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	kurang setuju	2
4	Tidak setuju	1

#### Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampel dari galat taksiran sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, teknik pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kalmogorov Smirnov*.

#### Linieritas

Untuk mengetahui linear-tidaknya hubungan setiap variabel, maka peneliti melakukan kajian uji linearitas variabel eksogen terhadap variabel endogen. dengan bantuan komputer program SPSS *for Window Release 16.0*

#### Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas tersebut secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.

#### Uji Signifikansi Pengaruh tidak langsung atau *intervening* (perantara)

Untuk mengetahui apakah terdapat signifikansi pengaruh tak langsung variabel x terhadap y melalui variabel *intervening* (perantara) maka dapat diuji dengan

prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (Sobel test).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SistemInformasiAkuntansi(X1)	KompetensiSumberDayaManusia(X2)	KualitasLaporanKeuangan(Y)
N		20	20	20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	28.85	27.95	28.35
	Std. Deviation	2.758	2.417	2.739
Most Extreme Differences	Absolute	.221	.152	.201
	Positive	.221	.092	.201
	Negative	-.134	-.152	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.988	.679	.898
Asymp. Sig. (2-tailed)		.283	.746	.395
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Olah data 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian normalitas diatas variabel sistem informasi akuntansi (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), dan kualitas laporan keuangan (Y) nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh data dari setiap variabel berdistribusi secara normal dan dapat digunakan dalam analisis kajian penelitian.

#### 3.2 Uji Linieritas

##### A. Linieritas antara sistem informasi akuntansi (X1) dengan laporan keuangan (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KualitasLaporanKeuangan(Y) * SistemInformasiAkuntansi(X1)	Between Groups	(Combined)	114.333	7	16.333	6.946	.002
		Linearity	104.748	1	104.748	44.547	.000
		Deviation from Linearity	9.585	6	1.598	.679	.670
Within Groups			28.217	12	2.351		
Total			142.550	19			

Sumber: Olah data 2021

Karena nilai signifikansi lebih besar dari pada Alpha (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) linier.

**B. Linieritas antara kompetensi sumber daya manusia (X2) dengan kualitas laporan keuangan (Y)**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) * Sistem Informasi Akuntansi (X1)	63.833	7	9.119	2.323	.096
Between Groups	63.833	7	9.119	2.323	.096
Linearity	58.363	1	58.363	14.864	.002
Deviation from Linearity	5.470	6	.912	.232	.958
Within Groups	47.117	12	3.926		
Total	110.950	19			

Sumber: Olah data 2021

Karena nilai signifikansi lebih besar dari pada Alpha (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) dan kualitas laporan keuangan (Y) dikategorikan linear.

**C. Linieritas antara sistem informasi akuntansi (X1) dengan kompetensi sumber daya manusia (X2).**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) * Sistem Informasi Akuntansi (X1)	63.833	7	9.119	2.323	.096
Between Groups	63.833	7	9.119	2.323	.096
Linearity	58.363	1	58.363	14.864	.002
Deviation from Linearity	5.470	6	.912	.232	.958
Within Groups	47.117	12	3.926		
Total	110.950	19			

Sumber: Olah data 2021

Karena nilai signifikansi lebih besar dari pada Alpha (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X1) terhadap kompetensi sumber daya manusia (X2) linear.

**3.3 Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi**

No	Jalur Hubungan	Nilai Sign	Kesimpulan	Keterangan

1.	Sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) terhadap kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ )	0.000	Signifikan	Terdapat hubungan yang signifikan antara Sistem informasi akuntansi, dengan kompetensi sumber daya manusia. Dengan $R Square = 0.526$
2.	Sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ), kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ ) terhadap Kualitas laporan keuangan ( $Y$ )	0,000	Signifikan	Terdapat hubungan yang signifikan antara Sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dengan Kualitas laporan keuangan. Dengan $R Square = 0.848$

### 3.4 Uji Signifikansi Pengaruh tidak langsung atau *intervening* (perantara)

Berdasarkan perhitungan pengaruh tidak langsung, diketahui bahwa kontribusi pengaruh tidak langsung variabel sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) terhadap kualitas laporan keuangan ( $Y$ ) melalui kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,071.

## IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja. Dari hasil pengolahan data dan pembahasan seperti yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh langsung sistem informasi akuntansi terhadap kompetensi sumber daya manusia secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,565 atau 56,5% dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kompetensi sumber daya manusia di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci.
2. Terdapat pengaruh langsung sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,252 atau 25.2% dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci.
3. Terdapat pengaruh langsung kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,239 atau 23.9% dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap laporan keuangan pegawai di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan melalui kompetensi sumber daya manusia secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,071 atau 7,1% dengan nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $2,684 > 1,672$ ) dari  $\alpha = 0,05$  artinya sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan melalui kompetensi sumber daya manusia di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci.

## V. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih Kepada LPPM STIA Nusantara sakti Sungai Penuh yang telah member kesempatan untuk publish jurnal OJS Jurnal Administrasi Nusantara (JAN), serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam jurnal ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2002. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Ambarwati Sri Dewi Ari, 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*, edisi pertama, cetakan pertama, penerbit : Graha Ilmu, Yogyakarta
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Ariani, Dorothea Wahyu, 2003. *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*. Jakarta :Ghalia Indonesia.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: YKPN.
- Bastian, Indra. (2005) *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Boediono, B. 2003. *Pelayanan Prima Perpajakan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Bodnar, George H dan William S. Hopwood diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati. 2006. *Accounting Information System* Yogyakarta: Andi.
- B, Marshall Romney, dan Steinbart, Paul J. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Sembilan, Buku Satu, diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriyani. Salemba Empat, Jakarta.
- Chan, Syafruddin. 2003. *Relationship Marketing : Inovasi Pemasaran Yang Membuat Pelanggan Bertekuk Lutut*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Deddi Nordiawan, 2007, *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Devano dan Rahayu, 2006. *”Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu”*. Kencana. Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, James A, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.